

AUDIT SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PT. INDO STATIONERY RITEL UTAMA MENGGUNAKAN METODE FRAMEWORK COBIT 4.

Agung Priambodo¹ Mulyadi²
Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia
agung_ftti@yahoo.co.id,

ABSTRAK

Sistem informasi sumber daya manusia merupakan aset penting dalam perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi kunci utama dalam kemajuan perusahaan sehingga hal ini sangat di perhatikan dalam setiap prosesnya. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan audit sistem informasi untuk melihat sejauh mana keefektifan sistem sehingga perusahaan dapat melihat berada di level apa tingkat kematangan (maturity level) dan menentukan langkah-langkah guna memaksimalkan sumber daya yang ada untuk perkembangan perusahaan. Metode audit yang digunakan adalah dengan metode COBIT 4.1. Hasil yang didapatkan adalah tingkat kematangan (maturity level) pada PO1, PO3, PO7, PO8, DS7 dan DS9 ada pada level 3 yang artinya kondisi dimana perusahaan telah memiliki prosedur yang telah disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari namun kurang ada pengawasan untuk menjalankan prosedur sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan.

Kata kunci : Audit, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, COBIT 4.1.

ABSTRACT

Human resource information system is an important asset in the company. Qualified human resources are the key ingredients in the company's progress so that it is highly regarded in every process. The purpose of this study is to conduct an audit information system to see how far the effectiveness of the system so that companies can see what level of maturity level and determine the steps to maximize existing resources for the development of the company. Audit method used is with method COBIT 4.1. The results obtained are the maturity level of PO1, PO3, PO7, PO8, DS7 and DS9 are at level 3 which means the condition where the company already has procedures that have been socialized to all levels of management and employees to be obeyed and done in daily activities Day but there is little oversight to carry out the procedure to allow for irregularities.

Keywords: Audit, Human Resource Information System, COBIT 4.1.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT. Indo Stationery Ritel Utama sebagai salah satu perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang stationery menyediakan kebutuhan seperti ATK (alat tulis kantor), ATS (alat tulis sekolah), perlengkapan lukis, pena, produk fancy dan lain-lain. Dengan meningkatnya penjualan dan tingginya permintaan pelanggan akan produk stationery, tentu saja harus di seimbangkan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada. Semua ini diproses dengan sistem sumber daya manusia (SDM) yang diimplementasikan dalam perusahaan. Namun sering kali suatu sistem berjalan didalam perusahaan tidak berjalan semestinya. Seperti perekrutan maupun pemutusan hubungan kerja personil, seringkali dilakukan sepihak oleh kepala toko atau supervisor cabang terkait tanpa melalui divisi *human resources*. Begitu pula pada proses cuti karyawan. Padahal perusahaan memiliki sistem untuk pengelolaan sumber daya manusia tetapi SDM PT. Indo Stationery Ritel Utama sepertinya tidak menjalankannya. Untuk melihat semuanya itu maka perlu dilakukan suatu kontrol dan audit terhadap sistem tersebut. Sehingga perusahaan dapat melihat sejauh mana keefektifan sistem dan meminimalkan resiko serta memaksimalkan sumber daya yang ada untuk perkembangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: **“Audit Sistem Informasi Sumber Daya Manusia pada PT. Indo Stationeri Ritel Utama Menggunakan Metode Framework Cobit 4.1”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, didapatkan perumusan masalah, yaitu: Bagaimana merencanakan dan melaksanakan audit sistem informasi sumber daya manusia pada PT. Indo Stationery Ritel Utama dengan baik?

Batasan Masalah

1. Audit sistem sumber daya manusia akan mengacu pada Cobit 4.1 *framework*.
2. Pengauditan berfokus pada sistem sumber daya manusia yang digunakan oleh perusahaan.
3. Data acuan yang digunakan adalah hasil data observasi dan wawancara.

Metode Penelitian

1. Dalam penelitian ini digunakan beberapa tahapan dan metode, diantaranya :
2. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan cara observasi

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat perencanaan dan melaksanakan audit sistem informasi sumber daya manusia pada PT. Indo Stationery Ritel Utama.

Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- 1) Menghasilkan data aktual mengenai sistem sumber daya manusia pada PT. Indo Stationery Ritel Utama.
- 2) Menghasilkan data audit untuk mengevaluasi sistem sumber daya manusia pada PT. Indo Stationery Ritel Utama.

:

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas, yang menggunakan teknologi untuk mendukung kinerja, manajemen dan pembuatan keputusan (Beynon, 2004). Dalam hal ini, sistem informasi digunakan tidak hanya untuk menggambarkan komputer dan perangkatnya serta interaksinya dengan organisasi, tetapi juga digunakan untuk menggambarkan interaksi seluruh komponen yang terlibat dalam proses bisnis organisasi tersebut.

Pengertian Audit

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. (Mulyadi, 2002). Audit menurut ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concept*) yang dikutip oleh Halim dalam bukunya *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* (2015:1) yaitu suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia/Human Resources Information System (SISDM/HRIS)

Sistem yang menyediakan informasi mengenai SDM perusahaan adalah sistem informasi sumber daya manusia atau HRIS (*human resource information system*). Nama sistem manajemen sumber daya manusia (*human resource management system*) atau HRMS juga semakin banyak digunakan. (McLeod : 44).

Audit Sistem Informasi

Audit Sistem Informasi adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti (*evidence*) untuk menentukan apakah sistem informasi dapat melindungi aset, serta apakah teknologi informasi yang ada telah memelihara integritas data sehingga keduanya dapat diarahkan kepada pencapaian tujuan bisnis secara efektif dengan menggunakan sumber daya secara efektif (Weber, 1999).

COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology)

Menurut Brand (2007:21) "COBIT (Control Objectives for Information and Technology) merupakan model yang didesain untuk mengendalikan fungsi TI. Model ini sebenarnya dikembangkan oleh Information System Audit and Control Foundation (ISACF), lembaga penelitian untuk Information Systems Audit and Control Association (ISACA). Tahun 1999 tugas ISAF untuk COBIT ditransfer ke IT Governance Institute (ITGI), yang merupakan badan independen di dalam ISACA."

Konsep Dasar Sumber Daya Manusia

Human Resources Department bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Pengelolaan dari SDM yang ideal dalam organisasi memiliki 8 aspek. (McLeod, Jr, 2003:28).

Maturity Level

Dalam mengidentifikasi tingkat kematangan penerapan keamanan informasi berstandar SNI ISO/IEC 27001:2005, mengacu kepada tingkatan kematangan yang digunakan oleh kerangka kerja COBIT (*Control Objective for Information and related Technology*).

Kerangka Kerja Cobit

Konsep dasar kerangka kerja COBIT adalah bahwa penentuan kendali dalam TI didasarkan kepada informasi yang diperlukan untuk mendukung tujuan bisnis dan informasi yang dihasilkan dari gabungan proses TI dan sumberdaya terkait yang digambarkan dengan sebagai berikut:

METODE PENELITIAN**Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi/Tempat Penelitian pada PT. Indo Stationery Ritel Utama yang beralamat di Gedung Wisma 76, Lt. 18, Jl. S. Parman Kav. 76 Slipi, Jakarta Barat.

Metode Pengumpulan Data (Primer dan Sekunder)

Metode Pengumpulan Data Primer

Observasi / Pengamatan Langsung

Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di PT. Indo Stationery Ritel Utama khususnya mengenai sistem informasi sumber daya manusia .

1. Wawancara

Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan staf terkait penelitian.

2. Studi Pustaka / Referensi

Studi pustaka, yaitu mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, yang berkaitan dengan judul penelitian untuk menyelesaikan objek yang sedang diteliti.

Metode Audit Planning (Perencanaan Audit)

Metode Audit Planning yaitu tahap perencanaan sebelum menjalankan proses audit.

a. Audit subject

Tahap ini menentukan apa yang akan diaudit.

b. Audit objective

Tahap ini menentukan tujuan dari audit.

c. Audit scope

Pada tahap ini menentukan sistem, fungsi dan bagian dari khusus yang akan diaudit.

d. Preaudit planning

Tahap ini mengidentifikasi sumber daya dan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

e. Audit procedures and step for data gathering

Tahap ini menentukan cara melakukan audit untuk memeriksa dan menguji kendali, siapa yang akan diwawancarai.

PEMBAHASAN

Perencanaan Audit

Identifikasi Audit Subject

Proses audit yang akan dilakukan pada PT. Indo Stationery Ritel Utama meliputi domain *plan and organize, acquire and implement, deliver and support* dan *monitor and evaluate* dari *framework* COBIT 4.1 kemudian akan di fokuskan pada sistem SDM yang direncanakan dan dikembangkan oleh divisi IT yaitu *plan and organise: PO1 Menentukan rencana strategis SI, PO3 Menentukan Arah Teknologi, PO6 Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah Manajemen, PO7 Mengelola Sumber Daya Manusia SI, PO8 Mengelola Kualitas, deliver and support: DS7 Mendidik dan Melatih Pengguna dan DS9 Mengelola Konfigurasi*, untuk mengetahui apakah pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia sudah diterapkan sesuai harapan perusahaan.

Identifikasi Objective

Kegiatan audit terhadap PT. Indo Stationery Ritel Utama memiliki tujuan utama untuk kemajuan perusahaan yaitu:

- Mengetahui bahwa sistem SDM saat ini telah mendukung tujuan bisnis perusahaan.
- Mengetahui posisi maturity level perusahaan.

Identifikasi Audit Scope

Identifikasi Proses Domain Cobit 4.1

Penetapan proses sesuai dengan standar COBIT yang telah diolah sesuai dengan studi kasus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 (Identifikasi proses domain)

<i>Domain</i>	<i>Detail Control Objectives</i>
<i>Plan and Organise</i>	<i>PO1,PO2,PO3,PO4,PO5,PO6,PO7,PO8,PO9,PO10</i>
<i>Acquire and Implementation</i>	<i>AI1, AI2, AI3, AI4, AI5, AI6, AI7</i>

<i>Deliver and Support</i>	<i>DS1, DS2, DS3, DS4, DS5,DS6, DS7, DS8,DS9, DS11, DS12, DS13</i>
<i>Monitor and Evaluation</i>	<i>ME1, ME2,ME3,ME4</i>

Identifikasi Proses Detail Control Objectives

Dari domain diatas kemudian akan di fokuskan pada PO1, PO3, PO6, PO7, PO8, DS7 dan DS9 sebagai batasan masalah yaitu berikut:

Tabel 4.1.3b. (Identifikasi proses DCO)

<i>Detail Control Objectives</i>	<i>Process</i>
Menentukan rencana strategis SI (PO1)	1. Nilai Manajemen SI (PO1.1) 2. Penyelarasan Bisnis SI (PO1.2) 3. Penilaian Kemampuan dan Kinerja saat ini (PO1.3) 4. Rencana Strategis SI (PO1.4) 5. Rencana Taktis SI (PO1.5) 6. Manajemen Portofolio (PO1.6)
Menentukan Arah Teknologi (PO3)	1. Perencanaan Arah Teknologi (PO3.1) 2. Rencana Infrastruktur Teknologi (PO3.2) 3. Memantau Trend dan Peraturan Masa Depan (PO3.3) 4. Standar Teknologi (PO3.4) 5. IS Architecture Board (PO3.5)
Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah Manajemen (PO6)	1. Kebijakan TI dan Pengendalian Lingkungan (PO6.1) 2. Kerangka Kerja Resiko dan Kontrol TI (PO6.2) 3. Manajemen Kebijakan TI (PO6.3) 4. Pelaporan Kebijakan, Standar dan Prosedur (PO6.4) 5. Komunikasi Tujuan dan Arah TI (PO6.5)
Mengelola SI Sumber Daya Manusia (PO7)	1. Perekrutan Personil (PO7.1) 2. Kompetensi Personil (PO7.2) 3. Peran Personil (PO7.3) 4. Pelatihan Personil (PO7.4) 5. Ketergantungan pada Individu Kunci (PO7.5) 6. Pemeriksaan Personil (PO7.6) 7. Evaluasi Kinerja Pekerjaan Personil (PO7.7) 8. Perubahan dan Penghentian Pekerjaan (PO7.8)
Mengelola Kualitas (PO8)	1. Sistem Manajemen Mutu (PO8.1) 2. Standard an Praktik Mutu SI (PO8.2) 3. Standar Pengembangan dan Akuisisi (PO8.3) 4. Fokus Pelanggan (PO8.4) 5. Perbaikan Terus Menerus (PO8.5) 6. Pengukuran Mutu, Monitoring dan Review (PO8.6)
Mendidik dan Melatih Pengguna (DS7)	1. Identifikasi Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan (DS7.1) 2. Pengiriman Pelatihan dan Pendidikan (DS7.2) 3. Evaluasi Pelatihan yang Diterima (DS7.3)
Mengelola Konfigurasi (DS9)	1. Konfigurasi Repository dan Baseline (DS9.1) 2. Identifikasi dan Pemeliharaan Item Konfigurasi (DS9.2) 3. Konfigurasi Integritas Review (DS9.3)

Preaudit Planning

Dalam proses audit ini, sumber daya manusia yang diperlukan untuk menunjang audit itu sendiri antara lain:

- a. Bapak Hendra Darmawan sebagai Asst. IT Manager.
- b. Bapak Ridwan Saputra sebagai Staff IT.
- c. Bapak Wildan Ariesta Sebagai Staff IT.
- d. Ibu Cindy Nuraini Sebagai Staff HRD.

Hasil Audit

Evaluasi Hasil Uji dan Pemeriksaan

Setelah melakukan pengumpulan data, maka hasil yang di dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.1a. Hasil Evaluasi *Plan and Organise*

Objek wawancara:	Asst. IT Manager, Staff IT, Staff HRD
Identifikasi bukti tertulis yang diperoleh berkaitan dengan <i>Plan and Organise (PO)</i> : PO1, PO2, PO3, PO4, PO5, PO6, PO7, PO8, PO9, PO10	Satu lembar bukti dokumen hasil wawancara dan kuesioner berkaitan dengan <i>Plan and Organise (PO)</i> , dokumen struktur organisasi dan dokumen lainnya
Hasil	Setelah melakukan Evaluasi dari hasil wawancara dan melakukan pemahaman akan proses <i>Plan and Organise</i> pada perusahaan ini maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki nilai kematangan 2,77 dalam perencanaan dan organisasi
Level saat ini	2,77 dibulatkan menjadi 3
Level yang di harapkan Perusahaan	5
Rekomendasi Level	4 kemudian 5

Tabel 4.2.1b. Hasil Evaluasi *Acquire and Implement*

Objek wawancara:	Asst. IT Manager, Staff IT
Identifikasi bukti tertulis yang diperoleh berkaitan dengan <i>Acquire and Implement (AI)</i> : AI1, AI2, AI3, AI4, AI5, AI6, AI7	Satu lembar bukti dokumen kuesioner berkaitan dengan <i>Acquire and Implement (AI)</i>
Hasil	Setelah melakukan Evaluasi dari hasil wawancara dan melakukan pemahaman akan proses <i>Acquire and Implement</i> pada perusahaan ini maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki nilai kematangan 2,75 dalam Memperoleh dan Implementasi
Level saat ini	2,75 dibulatkan menjadi 3
Level yang di harapkan Perusahaan	5
Rekomendasi Level	4 kemudian 5

Tabel 4.2.1c. Hasil Evaluasi *Deliver and Support*

Objek wawancara:	Asst. IT Manager, Staff IT, Staff HRD
------------------	---------------------------------------

Identifikasi bukti tertulis yang diperoleh berkaitan dengan <i>Deliver and Support (DS)</i> : <i>DS1, DS2, DS3, DS4, DS5, DS6, DS7, DS8, DS9, DS11, DS12, DS13</i>	Satu lembar bukti dokumen hasil wawancara dan kuesioner berkaitan dengan <i>Deliver and Support (DS)</i>
Hasil	Setelah melakukan Evaluasi dari hasil wawancara dan melakukan pemahaman akan proses <i>Deliver and Support</i> pada perusahaan ini maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki nilai kematangan 2,72 dalam Memperoleh dan Implementasi
Level saat ini	2,72 dibulatkan menjadi 3
Level yang di harapkan Perusahaan	5
Rekomendasi Level	4 kemudian 5

Tabel 4.2.1d. Hasil Evaluasi *Monitor and Evaluate*

Objek wawancara:	Asst. IT Manager, Staff IT
Identifikasi bukti tertulis yang diperoleh berkaitan dengan <i>Monitor and Evaluate (ME)</i> : <i>ME1, ME2, ME3, ME4</i>	Satu lembar bukti dokumen kuesioner berkaitan dengan <i>Monitor and Evaluate (ME)</i>
Hasil	Setelah melakukan Evaluasi dari hasil wawancara dan melakukan pemahaman akan proses <i>Monitor and Evaluate</i> pada perusahaan ini maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki nilai kematangan 2,80 dalam Memperoleh dan Implementasi
Level saat ini	2,80 dibulatkan menjadi 3
Level yang di harapkan Perusahaan	5
Rekomendasi Level	4 kemudian 5

Hasil Audit Maturity Level pada Setiap Domain

Maturity level didapat melalui perhitungan antara jumlah nilai pada setiap jawaban dibagi dengan jumlah pertanyaan control/kuesioner. Rumusnya yaitu:

$$\text{Indeks} = \frac{\sum (\text{Jumlah Nilai Jawaban})}{\sum (\text{Pertanyaan Kuesioner})}$$

Dari indeks tersebut akan diketahui tingkat kematangan (maturity level).

Berikut detail dari setiap kuesioner *Control objectives* yang mengacu pada COBIT 4.1 dengan *Maturity Level* 0-5:

Tabel 4.2.2a (Hasil kuesioner *Plan and Organise*)**a) Perencanaan dan Organisasi (*Plan and Organize*)**

No	Detailed Control Objectives	Maturity Level	Target
1	PO1 Menentukan rencana strategis IT	2,83	5
2	PO2 Menetapkan Informasi Arsitektur	2,50	5
3	PO3 Menentukan Arah Teknologi	2,80	5
4	PO4 Tentukan Proses, Organisasi, dan Hubungan TI	2,82	5
5	PO5 Mengelola Investasi TI	2,80	5
6	PO6 Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah Manajemen	2,80	5
7	PO7 Mengelola Sumber Daya Manusia TI	2,75	5
8	PO8 Mengelola Kualitas	2,67	5
9	PO9 Menilai dan Mengelola Risiko TI	2,83	5
10	PO10 Mengelola Proyek	2,86	5
Rata-rata		2,77	5

Dari tabel perencanaan dan Organisasi (*Plan and Organize*) diketahui *maturity level* pada setiap *detail control objectives*. Hasil *maturity level* pada perencanaan dan Organisasi (*Plan and Organize*) didapat dengan cara menjumlahkan nilai setiap *detail control objectives* kemudian dibagi dengan jumlah *detail control objectives*. Sehingga didapatkan *maturity level* sebesar 2,77 dibulatkan menjadi 3 yang berarti *Defined Process* dan *maturity level* yang di harapkan oleh perusahaan sebesar 5 yang berarti *optimised*

Tabel 4.2.2b (Hasil kuesioner *Acquire and Implement*)**b) Memperoleh dan Implementasi (*Acquire and Implement*)**

No	Detailed Control Objectives	Maturity Level	Target
1	AI1 Identify Automated Solutions	2,75	5
2	AI2 Memperoleh dan Memelihara Perangkat Lunak Aplikasi	2,70	5
3	AI3 Memperoleh dan Menjaga Infrastruktur Teknologi	2,75	5
4	AI4 Aktifkan Operasi dan Penggunaan	2,75	5
5	AI5 Pengadaan Sumber Daya TI	2,75	5
6	AI6 Mengelola Perubahan	2,80	5
7	AI7 Menginstal dan Mengakses Solusi dan Perubahan	2,78	5
Rata-rata		2,75	5

Dari tabel memperoleh dan Implementasi (*Acquire and Implement*) diketahui *maturity level* pada setiap *detail control objectives*. Hasil *maturity level* pada memperoleh dan Implementasi

(*Acquire and Implement*) didapat dengan cara menjumlahkan nilai setiap *detail control objectives* kemudian dibagi dengan jumlah *detail control objectives*. Sehingga didapatkan maturity level sebesar 2,73 dibulatkan menjadi 3 yang berarti *Defined Process* dan maturity level yang di harapkan oleh perusahaan sebesar 5 yang berarti *optimized*.

Tabel 4.2.2c (Hasil kuesioner *Deliver and Support*)**c) Penyerahan dan Pendukung (*Deliver and Support*)**

No	Detailed Control Objectives	Maturity Level	Target
1	DS1 Menetapkan dan Mengelola Tingkat Layanan	2,83	5
2	DS2 Kelola Layanan Pihak Ketiga	2,75	5
3	DS3 Mengelola Kinerja dan Kapasitas	2,60	5
4	DS4 Memastikan Layanan Kontinyu	2,60	5
5	DS5 Memastikan Sistem Keamanan	2,82	5
6	DS6 Mengidentifikasi dan Mengalokasikan Biaya	2,75	5
7	DS7 Mendidik dan Melatih Pengguna	2,67	5
8	DS8 Mengelola Meja Layanan dan Insiden	2,80	5
9	DS9 Mengelola Konfigurasi	2,33	5
10	DS10 Mengelola Masalah	2,75	5
11	DS11 Mengelola Data	2,83	5
12	DS12 Mengelola Lingkungan Fisik	2,80	5
13	DS13 Mengelola Operasi	2,80	5
Rata-rata		2,72	5

Dari tabel Penyerahan dan Pendukung (*Deliver and Support*) diketahui maturity level pada setiap detail control objectives. Hasil maturity level pada Penyerahan dan Pendukung (*Deliver and Support*) didapat dengan cara menjumlahkan nilai setiap detail control objectives kemudian dibagi dengan jumlah detail control objectives. Sehingga didapatkan maturity level sebesar 2,72 dibulatkan menjadi 3 yang berarti *Defined Process* dan maturity level yang di harapkan oleh perusahaan sebesar 5 yang berarti *optimized*.

Tabel 4.2.2d (Hasil kuesioner *Monitor and Evaluate*)**d) Memantau dan Evaluasi (*Monitor and Evaluate*)**

No	Detailed Control Objectives	Maturity Level	Target
1	ME1 Memantau dan Mengevaluasi Kinerja TI	2,83	5
2	ME2 Memantau dan Mengevaluasi Pengendalian Internal	2,71	5
3	ME3 Memastikan Kepatuhan Dengan Persyaratan Eksternal	2,80	5
4	ME4 Menyediakan Tata Kelola TI	2,85	5
Rata-rata		2,80	5

Dari tabel Memantau dan Evaluasi (*Monitor and Evaluate*) diketahui *maturity level* pada setiap *detail control objectives*. Hasil *maturity level* pada Memantau dan Evaluasi (*Monitor and Evaluate*) didapat dengan cara menjumlahkan nilai setiap *detail control objectives* kemudian dibagi dengan jumlah *detail control objectives*. Sehingga didapatkan *maturity level* sebesar 2,72 dibulatkan menjadi 3 yang berarti *Defined Process* dan *maturity level* yang di harapkan oleh perusahaan sebesar 5 yang berarti *optimized*.

Secara keseluruhan berdasarkan tabel 4.3.2. dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tingkat pemenuhan *Detailed Control Objective* pada proses Perencanaan dan Organisasi (*Plan and Organize*) memiliki rata-rata nilai kematangan sebesar 2,77 seperti dipresentasikan dalam diagram radar pada gambar 4.2.2a.

Tingkat kematangan (*Maturity Level*) Sumber Daya Manusia PT. Indo Stationery Ritel Utama

Berdasarkan pemenuhan *Detailed Control Objectives* yang berfokus pada bagian Sistem Informasi Sumber Daya Manusia yaitu PO1, PO3, PO6, PO7, PO8, DS7 dan DS9, maka dapat diketahui tingkat kematangan pada setiap prosesnya yang di aplikasikan melalui table dan gambar diagram radar sebagai berikut:

Tabel 4.4. (Pemenuhan DCO PO1, PO3, PO6, PO7, PO8, DS7 dan DS9)

No	Detailed Control Objectives	Maturity Level	Target
1	PO1 Menentukan rencana strategis IT	2.83	5
2	PO3 Menentukan Arah Teknologi	2.80	5
3	PO6 Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah Manajemen	2.80	5
4	PO7 Mengelola Sumber Daya Manusia TI	2.75	5
5	PO8 Mengelola Kualitas	2.67	5
6	DS7 Mendidik dan Melatih Pengguna	2.67	5
7	DS9 Mengelola Konfigurasi	2.33	5
Rata-rata		2.69	5
Tingkat kematangan		2.69	5

Dari tabel 4.4. *maturity level* pada setiap *detail control objectives*. Hasil *maturity level* didapat dengan cara menjumlahkan nilai setiap *detail control objectives* kemudian dibagi dengan jumlah *detail control objectives*. Sehingga didapatkan *maturity level* sebesar 2,69 dibulatkan menjadi 3 yang berarti *Defined Process* dan *maturity level* yang di harapkan oleh perusahaan sebesar 5 yang berarti *optimized*.

Secara umum rekapitulasi hasil kuesioner tingkat kematangan yang dipaparkan melalui table dan gambar dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Tingkat pemenuhan DCO pada sistem informasi sumber daya manusia memiliki rata-rata 2,69. Nilai ini menunjukan bahwa perusahaan berada pada tingkat 3 atau *Defined Process* (pembulatan 2.50 – 3.49 berada pada tingkat 3 *Defined Process*) yang berarti bahwa perusahaan telah memiliki prosedur standard formal dan tertulis yang telah disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari, namun tidak ada pengawasan untuk menjalankan prosedur, sehingga memungkinkan terjadinya banyak penyimpangan.
2. Dari hasil kuesioner menunjukan nilai kematangan tingkat 3 atau *Defined Process*, terbukti ada beberapa penyimpangan yang dilakukan beberapa cabang oleh pihak terkait.
3. Dari beberapa *Detailed Control Objectives* (DCO) pada setiap domain terdapat *Maturity Level* bernilai 2 (pembulatan 1.50 – 2.49) yang artinya kondisi dimana perusahaan telah memiliki pola

yang berulang kali dilakukan dalam melakukan manajemen aktivitas terkait dengan tata kelola sistem informasi, namun keadaannya belum terdefinisi dengan baik dan formal sehingga masih terjadi ketidakkonsistenan, belum ada pelatihan formal untuk mensosialisasikan prosedur tersebut.

Analisa kesenjangan

Analisa kesenjangan digunakan untuk menentukan langkah apa yang perlu diambil untuk berpindah dari kondisi saat ini ke kondisi yang diinginkan.

Tabel 4.5. (Analisa kesenjangan)

No	Detailed Control Objectives	Maturity Level	Target	Gap Analysis
1	PO1 Menentukan rencana strategis IT	2,83	5	2,17
2	PO3 Menentukan Arah Teknologi	2,80	5	2,20
3	PO6 Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah Manajemen	2,80	5	2,20
4	PO7 Mengelola Sumber Daya Manusia TI	2,75	5	2,25
5	PO8 Mengelola Kualitas	2,67	5	2,33
6	DS7 Mendidik dan Melatih Pengguna	2,67	5	2,33
7	DS9 Mengelola Konfigurasi	2,33	5	2,67
Rata-rata		2,69	5	2,31
Tingkat kematangan		2,69	5	2,31

Dari tabel 4.5. diketahui target atau kondisi yang diharapkan perusahaan sebesar 5 sedangkan kondisi saat ini memiliki nilai sebesar 2,69. Hasil analisa kesenjangan didapatkan dengan cara mengurangi target dengan maturity level. Sehingga nilai keseluruhan dari analisa kesenjangan memiliki rata rata sebesar 2,31. Jadi dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki nilai yang lumayan dalam mencapai target. Untuk merealisasikan target perusahaan, maka nilai analisa kesenjangan harus bernilai 1 atau 0.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan audit sistem informasi sumber daya manusia pada PT. Indo Stationery Ritel Utama maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil maturity level pada PO1, PO3, PO6, PO7, PO8, DS7 dan DS9 ada pada level 3 yang artinya kondisi dimana perusahaan telah memiliki prosedur yang telah disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan dalam aktivitas sehari-hari namun kurang ada pengawasan untuk menjalankan prosedur sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan.
2. Dari beberapa *Detailed Control Objectives (DCO)* pada setiap domain terdapat *Maturity Level* bernilai 2 yang artinya kondisi dimana perusahaan telah memiliki pola yang berulang kali dilakukan dalam melakukan manajemen aktivitas terkait dengan tata kelola sistem informasi, namun keadaannya belum terdefinisi dengan baik dan formal sehingga masih terjadi ketidakkonsistenan, belum ada pelatihan formal untuk mensosialisasikan prosedur tersebut.

Saran

1. Diharapkan agar perusahaan mampu meningkatkan nilai maturity level menjadi 4 dan 5 agar tujuan bisnis dapat dengan baik tercapai tidak hanya pada sistem informasi sumber daya manusia namun dapat di semua sektor.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan audit untuk fokus ke semua domain dan sub domain lebih detil agar diketahui proses IT yang dilakukan selama ini sudah mendukung tujuan perusahaan atau belum.
3. Menciptakan *tools* audit sendiri untuk memudahkan dalam melakukan audit sistem informasi.